

JURNAL AKUNTANSI

TH XVI / 02 / November / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasgoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021	1
Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	11
Pengaruh Efektifitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021.	22
Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada J & T Express Drop Point Jatiwangi	32
Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit cost) Pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Diagnosa Jantung dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Berbasis Clinical Pathway di RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2021	40
Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada BJB Kantor Cabang Cimahi	55
Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	66

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021

Surya Ramadhan Noor

suryarn@ulbi.ac.id

Rahma Nur Aeni

rnuraini530@gmail.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya sekaligus mampu memperoleh keuntungan yang optimal, untuk itu suatu perusahaan harus mengetahui tingkat profitabilitasnya. Pertumbuhan keuntungan perusahaan merupakan indikator penting dalam menunjukkan efisiensi perusahaan dan untuk menilai prospek dimasa mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas pada tiga perusahaan manufaktur sub sektor farmasi (PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk) periode 2019 sampai 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masing-masing perusahaan masih kurang baik, karena hasil analisis yang didapat oleh tiap perusahaan masih berada dibawah rata-rata standar industri, tetepi untuk kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Kalbe Farma Tbk dan Kimia Farma Tbk.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan dan Rasio Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

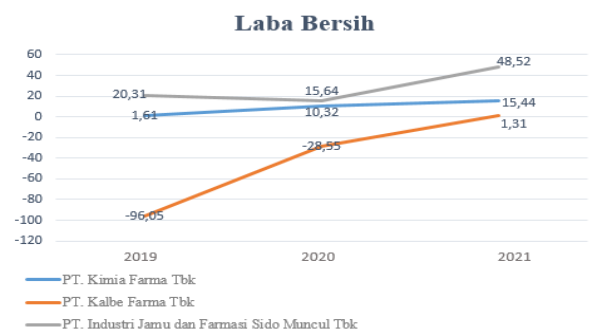
Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan agar suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan

hidup perusahaan dan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya (investor). Pihak manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien

sehingga perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pengelolaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena nantinya akan berpengaruh kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pihak yang berkepentingan tersebut dapat melakukan penilaian dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Salah satu acuan dalam pengambilan sebuah keputusan yaitu penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja laporan keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio, yang menghubungkan data-data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja manajemen.

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang

mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang, dan komponen lain untuk diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa sektor industri, salah satunya adalah sektor industri farmasi. Industri farmasi adalah industri manufaktur non migas penyumbang terbesar keempat bagi perekonomian Indonesia, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk, merupakan perusahaan *go public* yang bergerak dalam bidang manufaktur sub sektor farmasi. Berikut ini merupakan grafik laba bersih pada tiga perusahaan tersebut:



Gambar 1 Grafik Laba Bersih

Pada laba bersih diatas, terdapat kenaikan dan penurunan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tersebut. Naik turunnya laba bersih tersebut merupakan hal yang biasa dalam dunia usaha. Untuk itu manajemen perusahaan harus bekerja keras untuk memantau keadaan tersebut, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan naik turunnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan dengan studi kasus pada 3 perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur sub sektor farmasi dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang

ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi berdasarkan analisis rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri menggunakan perhitungan *Return on Asset* tahun 2019-2021.
- 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi berdasarkan analisis rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri menggunakan perhitungan *Return on Equity* tahun 2019-2021.
- 3) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi berdasarkan analisis rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri menggunakan perhitungan *Gross Profit Margin* tahun 2019-2021.
- 4) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi

berdasarkan analisis rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* tahun 2019-2021.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis membahas masalah dengan metode kualitatif yang bersifat komparatif dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan triwulan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Berikut ini kriteria perusahaan yang akan diteliti dalam pengambilan sampel:

Tabel 1
Hasil Pertimbangan dengan *Purposive Sampling*

No	Pertimbangan	Hasil Seleksi
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	11
2	Perusahaan Manufaktur yang sudah terdaftar lebih dari 3 tahun	10
3	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang mengalami peningkatan laba bersih selama 3 tahun terakhir	3

Sumber: Diolah Sendiri (2022)

Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yang bersifat komparatif, karena penelitian ini digunakan untuk mencari perbandingan antara kinerja keuangan pada laporan keuangan

perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub

sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Hasil Perhitungan *Return on Asset*

Profitabilitas							
<i>Return on Asset</i>							
Rata-rata industri (30%)							
Nama Perusahaan	Triwulan	2019	Kinerja Keuangan	2020	Kinerja Keuangan	2021	Kinerja Keuangan
PT. Kalbe Farma Tbk	1	3,15%	Kurang baik	3,06%	Kurang baik	3,02%	Kurang baik
	2	6,79%	Kurang baik	6,37%	Kurang baik	6,46%	Kurang baik
	3	9,93%	Kurang baik	9,23%	Kurang baik	9,58%	Kurang baik
	4	12,52%	Kurang baik	12,40%	Kurang baik	12,59%	Kurang baik
PT. Kimia Farma Tbk	1	0,11%	Kurang baik	0,09%	Kurang baik	0,09%	Kurang baik
	2	0,36%	Kurang baik	0,29%	Kurang baik	0,30%	Kurang baik
	3	0,34%	Kurang baik	0,26%	Kurang baik	1,56%	Kurang baik
	4	0,09%	Kurang baik	0,12%	Kurang baik	1,63%	Kurang baik
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1	5,99%	Kurang baik	6,20%	Kurang baik	6,71%	Kurang baik
	2	11,44%	Kurang baik	12,01%	Kurang baik	13,98%	Kurang baik
	3	16,36%	Kurang baik	17,32%	Kurang baik	23,70%	Kurang baik
	4	22,83%	Kurang baik	24,27%	Kurang baik	30,99%	Baik

Sumber: Diolah Sendiri

Return on Asset pada tiga perusahaan tersebut mengalami fluktuasi, yaitu mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahunnya. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki rasio *return on asset* yang tinggi, dengan hasil *return on asset* yang tinggi maka dapat membuktikan bahwa suatu perusahaan mampu

menefficiensikan asset yang dimiliki menjadi keuntungan. Hasil persentase tertinggi yang didapat oleh PT. Kalbe Farma Tbk adalah pada periode 2021 sebesar 12,59% perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik setiap tahunnya karena selalu mengalami peningkatan. Tetapi, jika hasil yang didapatkan tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata

industri untuk *return on asset* yang sebesar 30%, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik, karena masih berada dibawah rata-rata industri. Selanjutnya, hasil dari *return on asset* PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan dan penurunan, persentase tertinggi yang didapat oleh perusahaan adalah pada periode 2021 hanya sebesar 1,63%. Hasil ini jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *return on asset* dapat dikatakan PT. Kimia Farma Tbk dalam kondisi yang tidak baik, karena hasil tertinggi yang diperoleh masih berada jauh dibawah rata-rata industri perusahaan pada umumnya, dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma masih kurang baik. Kemudian, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul juga mengalami kenaikan dan penurunan dari hasil *return on asset* yang didapat. *Return on asset*

yang paling baik persentasenya adalah pada periode 2021 sebesar 30,99%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, nilai tertinggi tersebut sudah memenuhi standar. Tetapi, hasil yang didapat pada triwulan dan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan hasil yang kurang baik, karena hasil dari nilai rasio masih berada dibawah rata-rata. Hasil *return on asset* yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk kegiatan operasional perusahaan, sedangkan nilai *return on asset* yang rendah menunjukkan perusahaan kurang mampu bahkan tidak mampu untuk menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya, ini juga menandakan bahwa perusahaan kurang produktif dan efisien dalam mengelola aset yang dimiliki.

Tabel 3
Hasil Perhitungan *Return on Equity*

Profitabilitas							
<i>Return on Equity</i>							
Rata-rata industri (40%)							
	Triwulan	2019	Kinerja	2020	Kinerja	2021	Kinerja

Nama Perusahaan			Keuangan		Keuangan		Keuangan
PT. Kalbe Farma Tbk	1	3,81%	Kurang baik	3,92%	Kurang baik	3,72%	Kurang baik
	2	8,36%	Kurang baik	8,20%	Kurang baik	7,83%	Kurang baik
	3	12,06%	Kurang baik	11,58%	Kurang baik	11,62%	Kurang baik
	4	15,19%	Kurang baik	15,31%	Kurang baik	15,20%	Kurang baik
PT. Kimia Farma Tbk	1	0,49%	Kurang baik	0,21%	Kurang baik	0,21%	Kurang baik
	2	0,78%	Kurang baik	0,73%	Kurang baik	0,75%	Kurang baik
	3	0,77%	Kurang baik	0,65%	Kurang baik	4,07%	Kurang baik
	4	0,21%	Kurang baik	0,29%	Kurang baik	4,00%	Kurang baik
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1	6,71%	Kurang baik	7,02%	Kurang baik	9,18%	Kurang baik
	2	12,61%	Kurang baik	13,44%	Kurang baik	15,87%	Kurang baik
	3	18,25%	Kurang baik	19,39%	Kurang baik	28,25%	Kurang baik
	4	26,35%	Kurang baik	28,99%	Kurang baik	36,32%	Kurang baik

Sumber: Diolah sendiri

Return on Equity, berdasarkan hasil rasionya perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki hasil *return on equity* yang tinggi. *Return on equity* yang baik adalah dimana perusahaan mampu memanfaatkan efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan. *Return on equity* PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan hasil yang baik, karena selama tiga tahun terakhir perusahaan selalu mengalami peningkatan nilai rasio, hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan efisiensi penggunaan modal. *Return on equity* yang paling baik persentasenya adalah pada periode 2020 sebesar 15,31%. Tetapi, jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *return on equity*, dapat dikatakan kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk kurang baik karena hasil tertinggi dari *return on asset* masih berada dibawah 40% yang merupakan standar dari rata-rata industri untuk *return on*

equity. Selanjutnya, *return on equity* PT. Kimia Farma Tbk, mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil *return on equity* tertinggi adalah pada tahun 2021 sebesar 4,00%. Tahun 2021 merupakan tahun yang baik untuk PT. Kimia Farma Tbk dalam *return on equity* karena ditahun tersebut terjadi peningkatan, tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan, dan masih jauh berada dibawah rata rata-rata standar perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk masih kurang baik. Kemudian, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan hasil yang baik dalam memanfaatkan ekuitasnya, terbukti bahwa dalam tiga tahun perusahaan selalu mengalami peningkatan, hasil *return on equity* tertinggi yaitu pada periode 2021 sebesar 36,32%. Tetapi, dengan hasil yang tertinggi tersebut kinerja perusahaan masih dalam kondisi kurang baik karena masih sedikit berada dibawah standar perusahaan untuk *return on equity*.

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin*

Profitabilitas							
<i>Gross Profit Margin</i>							
Rata-rata industri (30%)							
Nama Perusahaan	Triwulan	2019	Kinerja Keuangan	2020	Kinerja Keuangan	2021	Kinerja Keuangan
PT. Kalbe Farma Tbk	1	46,55%	Baik	45,16%	Baik	44,00%	Baik
	2	46,30%	Baik	45,26%	Baik	43,63%	Baik
	3	46,13%	Baik	45,45%	Baik	43,34%	Baik
	4	45,25%	Baik	44,43%	Baik	42,96%	Baik
	1	34,44%	Baik	35,68%	Baik	36,11%	Baik

PT. Kimia Farma Tbk	2	36,69%	Baik	38,18%	Baik	33,47%	Baik
	3	36,59%	Baik	37,40%	Baik	35,01%	Baik
	4	37,26%	Baik	36,54%	Baik	34,19%	Baik
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1	35,97%	Baik	55,77%	Baik	56,45%	Baik
	2	53,76%	Baik	53,52%	Baik	56,20%	Baik
	3	54,41%	Baik	53,92%	Baik	56,25%	Baik
	4	54,78%	Baik	55,12%	Baik	56,85%	Baik

Sumber: Diolah Sendiri

Gross Profit Margin, berdasarkan hasil rasionya dapat dikatakan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki *gross profit margin* yang tinggi, cenderung naik, atau stabil setiap tahunnya. Rata-rata industri untuk *gross profit margin* adalah 30%. PT. Kalbe Farma Tbk mendapatkan hasil *gross profit margin* tertinggi pada tahun 2019 sebesar 46,55%. *Gross profit margin* perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan. Dengan hasil terendahnya PT. Kalbe Farma Tbk tetap menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Selanjutnya, PT. Kimia Farma Tbk dalam menghasilkan *gross profit margin* juga mengalami

peningkatan dan penurunan. Hasil tertinggi adalah sebesar 38,18% pada periode 2020. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor atas penjualan bersih bisa dikatakan baik, karena hasil *gross profit margin* PT. Kimia Farma sudah berada diatas rata-rata industri. Kemudian, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, hasil persentase tertinggi adalah pada periode 2021 sebesar 56,85%. Dengan hasil *gross profit margin* terendah perusahaan masih dikatakan baik, karena nilai *gross profit margin* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sudah berada jauh diatas standar perusahaan pada umumnya.

Tabel 6
Perhitungan *Net Profit Margin*

Profitabilitas							
<i>Net Profit Margin</i>							
Rata-rata industri (20%)							
Nama Perusahaan	Triwulan	2019	Kinerja Keuangan	2020	Kinerja Keuangan	2021	Kinerja Keuangan
PT. Kalbe Farma Tbk	1	11,24%	Kurang baik	11,68%	Kurang baik	12,03%	Kurang baik
	2	11,43%	Kurang baik	12,13%	Kurang baik	12,22%	Kurang baik
	3	11,56%	Kurang baik	12,12%	Kurang baik	12,13%	Kurang baik
	4	11,21%	Kurang baik	12,11%	Kurang baik	12,70%	Kurang baik
PT. Kimia Farma Tbk	1	0,73%	Kurang baik	0,61%	Kurang baik	0,66%	Kurang baik
	2	1,33%	Kurang baik	1,08%	Kurang baik	0,96%	Kurang baik
	3	0,88%	Kurang baik	0,64%	Kurang baik	3,10%	Kurang baik
	4	0,16%	Kurang baik	0,20%	Kurang baik	2,25%	Kurang baik
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1	29,26%	Baik	31,68%	Baik	33,90%	Baik
	2	26,53%	Baik	28,34%	Baik	30,33%	Baik
	3	27,17%	Baik	28,38%	Baik	31,17%	Baik
	4	26,33%	Baik	28,00%	Baik	31,35%	Baik

Sumber: Diolah Sendiri

Net profit Margin, secara umum semakin naik nilai *net profit margin* maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk terus bertumbuh dikarenakan dalam *net profit margin* dapat terlihat bagaimana pendapatan yang dihasilkan mampu menjadi laba bersih untuk perusahaan. *Net Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan, hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik, hasil tertinggi *net profit*

margin PT. Kalbe Farma Tbk adalah pada periode 2021 sebesar 12,30% yang mana masih berada dibawah rata-rata industri untuk *net profit margin* yang sebesar 20%. Selanjutnya, PT. Kimia Farma Tbk, hasil *net profit margin* tertinggi adalah pada periode 2021 sebesar 3,10%. Dapat dikatakan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk kurang baik, karena hasil *net profit margin* tertinggi masih berada jauh dibawah standar industri untuk *net*

profit margin. Kemudian, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki nilai *net profit margin* tertinggi yaitu 31,68% pada periode 2020. Dengan nilai yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik.

Dengan hasil terendahnya, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk masih memiliki kinerja keuangan yang baik, karena nilai *net profit margin* perusahaan sudah memenuhi standar industri untuk *net profit margin*.

4. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik, karena hasil rasio yang diperoleh masih berada dibawah standar rata-rata industri. Kinerja keuangan yang baik hanya didapat pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2021 triwulan 4.
2. *Return on equity* pada PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik, karena hasil rasio yang diperoleh masih berada dibawah standar rata-rata industri.
3. *Gross Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik, karena hasil rasio yang diperoleh sudah memenuhi standar rata-rata industri.
4. *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Sedangkan, kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sudah

dalam keadaan yang baik, karena hasil rasio yang diperoleh sudah memenuhi standar rata-rata industri.

SARAN

Untuk kinerja keuangan ke tiga perusahaan masih kurang baik, tetapi profitabilitas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk. Hal ini berarti PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menghasilkan laba yang baik, hal tersebut harus dipertahankan. Untuk PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk diharapkan mampu meningkatkan mengelola keuangannya dengan baik agar perusahaan mampu mendapatkan laba yang lebih optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan*

Keuangan, Jakarta: Grasindo.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Depok: Rajawali Pers. Tersedia dari Smartlibrary database.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bandung
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Margaretha, Viera. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Untuk mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE. Hardware Indonesia Tbk*, (Online)(<https://ejournal.unsrat.ac.id>).
- Nuraliyah, Azzahra. 2021. *Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017- 2020*, (Online) (<https://openlibrarypublication.telkomuniversity.ac.id>).

Situs web:

- (<https://www.idx.co.id>)
- (<https://www.kalbe.co.id>)
- (<https://www.kimiafarma.co.id>)
- (<https://www.sidomuncul.co.id>)